

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait manajemen pendidikan inklusi berbasis nilai keislaman di Lembaga pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ; Manajemen pendidikan inklusi berbasis nilai keislaman yang diterapkan di Lembaga pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati sudah memenuhi empat unsur lingkup manajemen diantaranya : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan

1. Dalam proses perencanaan manajemen pendidikan inklusi berbasis nilai keislaman di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati, dilakukan di awal semester pertama dan awal semester kedua dengan melibatkan semua personel. Ini diharapkan supaya dalam perencanaan semua unsur dapat tercapai. Fokus perencanaan adalah pada hal yang menjadi penunjang layanan manajemen pendidikan inklusi berbasis nilai keislaman. Unsur-unsur dalam perencanaan yang dimaksud adalah rumusan tujuan, gambaran kondisi lembaga pada saat ini, identifikasi tentang permasalahan dan dukungan yang ada dan susunan kegiatan pendukung untuk mencapai tujuan. Semakin banyak personel yang memberikan masukan tentu akan semakin banyak pula ide-ide yang di dapat. Sehingga dengan banyaknya ide yang ada maka akan didapat perencanaan yang lebih matang.
2. Dalam pengorganisasian yang dilakukan dalam manajemen pendidikan inklusi berbasis nilai keislaman di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati, sudah terbentuk departementalisasi artinya sudah ada pengelompokan-pengelompokan kegiatan kerja dan juga adanya perincian tugas. Sehingga dalam pengorganisasian ini sudah ditempuh beberapa langkah diantaranya Rincian tugas yang akan dilakukan, pembagian beban kerja menjadi kegiatan yang menyenangkan, adanya penggabungan tugas dengan cara yang logis dan efisien atau departementalisasi, adanya mekanisme kerja untuk organisasi dan adanya pantauan aktivitas struktur organisasi melalui rapat koordinasi yang dilakukan dalam manajemen.
3. Dalam pelaksanaan manajemen pendidikan inklusi berbasis nilai keislaman di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri

Juwana Pati, berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan sudah terbentuk adanya struktur organisasi sehingga dalam pelaksanaan sudah ada pembagian tugas. Pelaksanaan manajemen pendidikan inklusi berbasis nilai keislaman ini tidak lepas dari peran seorang pemimpin dalam lembaga tersebut. Dalam pelaksanaan, setidaknya ada beberapa proses diantaranya motivasi yang dapat menggerakkan individu guna melakukan sesuatu agar mencapai tujuan, komunikasi dalam organisasi dan kepemimpinan.

4. Dalam pengawasan, manajemen pendidikan inklusi berbasis nilai keislaman di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana melalui berbagai tahapan. Diantaranya model pengawasan, model pengawasan yang dilakukan di lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati adalah sebagai berikut: Pengawasan langsung yang dilakukan dengan cara supervisi dan penilaian secara langsung, pengawasan langsung melalui media yang didapat dari dokumen, CCTV dan rekaman video pembelajaran dan yang terakhir pengawasan tidak langsung yang didapat dari konfirmasi yang didapat dari para guru maupun para siswa. Selain model pengawasan juga dapat dilihat pengawasan sesuai dengan fungsinya. Diantaranya adalah : Menetapkan standar kinerja, mengukur kinerja yang sedang berlangsung, membandingkan kinerja dengan standar yang telah ditetapkan (mengevaluasi kerja) dan memperbaiki tindakan jika ada penyimpangan. Pengawasan-pengawasan ini lebih dilakukan pada peran pemimpin lembaga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pendidikan inklusi berbasis nilai keislaman di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati. Ada saran untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati, disarankan agar lebih menambah dan mengembangkan program-program yang dapat dilaksanakan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan inklusi berbasis nilai keislaman, agar tujuan dari manajemen pendidikan inklusi berbasis nilai keislaman yang telah ditetapkan dapat tercapai. Selain itu, optimalisasi infrastruktur dan fasilitas yang ada saat ini untuk mencapai tujuan pengelolaan.

2. Guru dan tenaga kependidikan, disarankan untuk memperkuat pemahaman terkait inklusi dan anak berkebutuhan khusus. Pemahaman ini untuk mensukseskan program-program manajemen pendidikan inklusi berbasis nilai keislaman di Lembaga pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana.
3. Peserta didik, disarankan untuk lebih patuh terhadap tata tertib dan kebiasaan yang menjadi pembiasaan di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati.
4. Orang Tua peserta didik, diharapkan lebih berperan aktif terhadap program-program manajemen yang diprogramkan oleh pengelola. Sehingga dengan peran aktif orang tua ini diharapkan tujuan perencanaan dapat tercapai.

